

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dari seluruh observasi yang telah dilakukan serta mengkaji usul dan saran kepada berbagai pihak, yakni Ordo Kamilian, Gereja lokal, pemerintah Kecamatan Magepanda, masyarakat umum, mahasiswa IFTK Ledalero dan umat Kristiani. Penyusunan kesimpulan serta usul dan saran dalam ini dijabarkan secara sistematis berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dikembangkan dari bab dua sampai bab empat.

5.1 Kesimpulan

Kemiskinan yang ada di dunia sekarang ini, pada dasarnya merupakan suatu realita sosial yang sangat memprihatinkan bagi perkembangan manusia. Dampak kemiskinan itu sangat tragis karena mengancam kehidupan manusia. Karena itu kemiskinan dinilai sangat tidak manusiawi dan bertentangan dengan harkat serta martabat manusia. Konsili Vatikan II menyebutnya suatu keduakaan dan kecemasan bagi perkembangan manusia dewasa ini. Kecemasan dan kekhawatiran ini muncul lagi dengan lajunya perkembangan zaman, terutama teknologi yang mutakhir.

Pada dasarnya, kemiskinan merupakan suatu realitas ekonomi, sosial, budaya dan politik yang menyebabkan penderitaan bagi sebagian masyarakat. Secara umum, kemiskinan diartikan sebagai fenomena di mana kondisi seseorang atau kelompok masyarakat tidak memiliki sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Realitasnya bahwa banyak orang miskin memiliki pendapatan yang sangat rendah, sehingga kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selanjutnya, kondisi orang miskin bukan hanya terbatas pada masalah ekonomi, tetapi bersifat multidimensional yang melibatkan aspek sosial, psikologis dan kesehatan.¹

Orang-orang miskin yang hidup dalam kemiskinan mengalami berbagai bentuk kesulitan sehari-hari yang bersifat multidimensional. Pada umumnya, banyak orang miskin yang mengalami keterbatasan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pakaian, makanan dan rumah. Untuk itu, perhatian

¹ Ali Khomsan, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 8-9.

terhadap orang miskin merupakan langkah strategis yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab demi meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi kesenjangan sosial.

Perhatian terhadap orang-orang miskin menuntut sikap peduli yang nyata, artinya membutuhkan tindakan yang bersifat transformatif. Bentuk perhatian ini mencakup perhatian terhadap situasi hidup orang-orang miskin dengan memberikan bantuan setiap kebutuhan dasar mereka. Untuk itu, perhatian kepada orang-orang miskin merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan moral.

Perhatian Gereja dalam melayani orang-orang miskin merupakan bagian dari perutusan iman Kristiani dengan meneladani Yesus Kristus yang selalu berpihak kepada orang lemah dan tersingkir. Di sini, Gereja berupaya menghadirkan kasih Allah yang secara konkret menyentuh kehidupan orang miskin melalui karya sosial, pendampingan rohani dan berpastoral. Dengan demikian, kehadiran Gereja di sini berfungsi sebagai institusi yang solider terhadap penderitaan manusia.²

Paus Fransiskus mengungkapkan bahwa orang-orang miskin merupakan kaum yang lemah seperti tunawisma, para pengungsi, migran, lansia dan korban perdagangan manusia. Orang-orang seperti ini sering diabaikan oleh masyarakat dan kehilangan kebahagiaan, karena dibelenggu oleh kemiskinan. Untuk itu, Paus Fransiskus ingin mengangkat dan mengembalikan martabat orang-orang miskin. Paus Fransiskus mengajak Gereja untuk selalu berpihak kepada kaum miskin. Bagi Paus Fransiskus, keberpihakan kepada orang miskin adalah bagian dari iman yang mendalam.

Observasi ini berangkat dari realitas bahwa kemiskinan merupakan masalah konkret yang terus tergerus dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Kecamatan Magepanda. Kemiskinan yang terjadi di Kecamatan Magepanda bukan dipahami secara sempit sebagai kekurangan ekonomi semata, tetapi sebagai kondisi hidup yang multidimensional dan kompleks, seperti masalah infrastruktur dasar, keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan serta peluang kerja yang

² Viktor Latumahina, "Peran Gereja Dalam Menanggapi Kemiskinan", *Jurnal Teologi Biblika*, 6:1 (Ambon: April 2021), hlm. 31-32.

layak. Menanggapi masalah ini, kehadiran dan karya Ordo Kamilian menjadi relevan dan signifikan, bukan hanya sebagai bentuk kepedulian sosial, melainkan sebagai perwujudan konkret yang berakar pada misi Kristus dan Gereja.

Berdasarkan kajian kontekstual dalam observasi ini, terungkap bahwa realitas kemiskinan di Kecamatan Magepanda bukan hanya berdampak pada aspek material, melainkan juga menyentuh dimensi martabat manusia. Ironisnya, orang miskin sering kali mengalami marginalisasi sosial, stigma dan keterbatasan partisipasi dalam kehidupan bersama. Untuk itu, pelayanan kepada orang-orang miskin menuntut pendekatan yang holistik, artinya bukan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar semata, melainkan juga pada pemulihan martabat serta relasi sosial. Pernyataan ini menjadi dasar penting bagi refleksi teologis yang dikembangkan dalam tesis ini.

Tujuan utama dalam observasi adalah untuk membahas dan merefleksikan karya pelayanan Ordo Kamilian kepada orang-orang miskin di Kecamatan Magepanda dari perspektif Injil Lukas 4:14-21. Dengan menjadikan Injil Lukas 4:14-21 sebagai dasar biblis dan teologis, maka penelitian ini berupaya untuk menelaah secara kritis dan reflektif bagaimana pelayanan Ordo Kamilian di Kecamatan Magepanda dapat dipahami sebagai bentuk konkret dari misi Yesus sebagaimana yang diwartakan dalam Injil tersebut. Dengan demikian, Injil Lukas 4:14-21 menjadi kunci untuk memahami misi Yesus dan Gereja di dunia.

Pelayanan Ordo Kamilian kepada orang-orang miskin di Kecamatan Magepanda dipahami sebagai misi Gereja untuk menghadirkan kasih Allah di tengah penderitaan manusia. Melalui kharisma pelayanan kepada orang miskin dan sakit, Ordo Kamilian melaksanakan pelayanan yang berlandaskan kepedulian, belas kasih serta mementingkan penghormatan terhadap martabat manusia. Spiritualitas ini mendorong para anggota Ordo Kamilian untuk hadir secara solider, personal dan setia dalam mendampingi bagi orang-orang yang menderita. Melalui pendekatan ini, Ordo Kamilian berupaya menghadirkan kasih Kristus yang nyata di tengah masyarakat.

Perhatian kepada orang-orang miskin merupakan bagian integral dari pewartaan Injil dan misi Gereja. Yesus sendiri menampilkan keberpihakan-Nya kepada orang miskin, sakit dan tersingkir melalui pengajaran-Nya dan tindakan

nyata. Keberpihakan Yesus kepada orang-orang yang menderita menunjukkan bahwa keselamatan yang diwartakan-Nya mencakup pembebasan, penyembuhan dan pemulihan manusia secara holistik. Untuk itu, refleksi teologis tentang pelayanan kepada orang-orang miskin harus berlandaskan pada ajaran dan kesaksian Kitab Suci.³

Perikop Lukas 4:14-21 menampilkan Roh Tuhan yang mengurapi Yesus untukewartakan kabar baik kepada orang miskin. Yesus diutus untuk membebaskan orang-orang tawanan dan tertindas. Perikop ini menunjukkan bahwa pelayanan Yesus bersumber dari Roh Kudus. Roh Kudus di sini menjadi indikator bahwa misi Yesus bersumber dari Allah dan bukan atas dasar inisiatif pribadi.⁴ Dalam konteks pelayanan, peran Roh Kudus dapat dipahami sebagai sumber kekuatan dan inspirasi bagi para pelayan. Kehadiran Roh Kudus mendorong para pelayan untuk melayani secara penuh belas kasih dan empati.

Penerapan nilai-nilai dasar dalam pelayanan Ordo Kamilian seperti kepedulian, belas kasih, pehadiran pribadi, penghormatan terhadap martabat manusia dan kerja sama dan solidaritas merupakan dasar yang kuat dalam melayani orang-orang miskin dan sakit. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, Ordo Kamilian mampu menghadirkan Kerajaan Allah sebagaimana yang diwartakan Yesus. Pelayanan kepada orang miskin dan sakit merupakan perwujudan konkret dari perutusan Roh Kudus sebagaimana yang diwartakan dalam Injil Lukas 4:14-21. Untuk itu, pelayanan Ordo Kamilian bukan terbatas pada bantuan sosial, melainkan sebagai bentuk pewartaan Injil yang hidup.

Pelayanan Ordo Kamilian di Kecamatan Magepanda memiliki implikasi etis dan teologis yang nyata dalam pelayanan terhadap orang miskin dan sakit. Bentuk pelayanan itu bukan terbatas pada tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai wujud tindakan iman yang hidup melalui pelayanan kepada orang lain yang membutuhkan. Implikasi etis dan teologis dalam pelayanan Ordo Kamilian bertujuan untuk berindak dengan kasih, tulus, peduli dan mengutamakan penghormatan terhadap martabat manusia. Dengan demikian, implikasi etis dan

³ Viktor Latumahina, *op. cit.* hlm. 35.

⁴ Vernineto Sitanggang, *Penuh Roh Kudus* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 6-7.

teologis pelayanan Ordo Kamilian di Kecamatan Magepanda memberikan transformasi sosial di tengah penderitaan orang miskin dan sakit.

Dalam praktiknya, pelayanan Ordo Kamilian di Kecamatan Magepanda dilakukan melalui pendampingan pastoral dan kesehatan. Dengan pelayanan tersebut, Ordo Kamilian bukan hanya memberikan pelayanan medis, melainkan juga perhatian terhadap kebutuhan setiap orang miskin dan sakit. Pelayanan ini sebagai bentuk konkret dari perwujudan misi Yesus sebagaimana yang diilhami dalam perikop Lukas 4:14-21, di mana pelayanan Yesus bertujuan untuk menyembuhkan, membebaskan dan memulihkan martabat manusia.

Pelayanan Ordo Kamilian kepada orang-orang miskin di Kecamatan Magepanda sebagai wujud pewartaan kabar baik yang konkret di tengah penderitaan manusia. Melalui pendampingan pastoral dan kesehatan, Ordo Kamilian menghadirkan kasih Allah bagi orang-orang yang lemah dan menderita. Pelayanan ini mencerminkan misi dan keputusan Yesus untuk menyampaikan kabar baik bagi orang miskin (Lukas 4:18). Untuk itu, kehadiran para pelayan Ordo Kamilian di Kecamatan Magepanda memberikan transformasi dan kekuatan bagi orang-orang miskin.

Secara umum, observasi ini menyatakan bahwa pelayanan Ordo Kamilian kepada orang-orang miskin di Kecamatan Magepanda merupakan perwujudan nyata dari iman Kristiani yang berlandaskan pada Injil serta mengikuti teladan hidup Yesus Kristus. Pelayanan Ordo Kamilian di tengah realitas kemiskinan masyarakat Kecamatan Magepanda menjadi wujud solidaritas Gereja terhadap kaum lemah dan terasing. Solidaritas di sini sebagai bentuk sikap iman yang mendorong untuk terlibat aktif dalam relitas penderitaan orang lain di sekitarnya.

Pelayanan kepada orang-orang miskin merupakan panggilan dasar Gereja yang berakar pada Injil. Dalam konteks pelayanan di Kecamatan Magepanda, pelayanan Ordo Kamilian kepada orang-orang miskin menjadi contoh bagaimana iman Kristiani dapat dihidupi secara nyata. Melalui dasar biblis Injil Lukas 4:14-21, pelayanan Ordo Kamilian bukan hanyaewartakan kasih Allah, melainkan nyata dalam tindakan pemulihan, pembebasan dan penyembuhan. Untuk itu, observasi ini diharapkan dapat memperkaya refleksi teologis serta mendorong keterlibatan yang aktif dalam melayani orang-orang miskin.

5.2 Usul dan Saran

Pelayanan kepada orang lemah dan tersisih merupakan tanggung jawab dan kewajiban dari umat Kristiani. Salah satu bentuk tanggung jawab dan kewajiban dalam pelayanan Ordo Kamilian adalah menolong orang lemah dan tersisih. Berdasarkan hasil observasi mengenai pelayanan Ordo Kamilian kepada orang-orang miskin di Kecamatan Magepanda, penulis menyadari bahwa adanya tantangan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan sosial dan pastoral. Untuk itu, penulis menyampaikan usul dan saran sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil observasi ini. Usul dan saran tersebut ditujukan kepada berbagai pihak yang memiliki peran strategis, baik dalam kehidupan menggereja, pemerintahan, konteks pelayanan pastoral dan sosial, agar perhatian kepada orang-orang miskin dapat semakin relevan, efektif dan berkelanjutan sesuai dengan teladan misi Yesus Kristus.

5.2.1 Untuk Ordo Kamilian

Ada beberapa saran konstruktif diajukan untuk Ordo Kamilian guna untuk mengembangkan dan memperkuat pelayanan kepada orang-orang miskin di Kecamatan Magepanda. *Pertama*, Ordo Kamilian harus berkomitmen terhadap pelayanan pastoral yang holistik dengan mengintegrasikan dimensi sosial dan solidaritas. Integrasi pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelayanan Ordo Kamilian harus mampu menanggapi penderitaan sosial yang dialami oleh orang-orang miskin.

Kedua, Ordo Kamilian harus membangun kerja sama dengan lembaga pemerintah, organisasi sosial serta paroki-paroki lokal. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk meningkatkan efektivitas jangkauan dalam berpastoral dan pelayanan sosial. Kolaborasi ini mendorong pelayanan yang lebih terkoordinasi dan terintegrasi, di mana lembaga-lembaga ini berkontribusi sesuai dengan kemampuan dan misinya. Dengan cara ini, kerja sama menjadi wujud nyata dari pewartaan Injil Lukas 4:14-21, di mana misi penyembuhan, pembebasan dan pemulihan diwujudkan melalui kerja sama yang bermartabat dan demi kesejahteraan orang-orang miskin.

Ketiga, Ordo Kamilian harus memprioritaskan pemberdayaan yang memungkinkan orang-orang miskin bukan hanya menerima bantuan yang bersifat karitatif, melainkan berusaha aktif dalam meningkatkan kualitas hidup orang-orang miskin. Melalui pemberdayaan ini, Ordo Kamilian mengutamakan transformasi yang berakar pada martabat, partisipasi dan kolaborasi. Pendekatan seperti ini bertujuan agar pelayanan Ordo Kamilian tetap berlandaskan pada spiritualitasnya dan terus mewujudkan kehadiran Kristus yang membebaskan, menyembuhkan dan memulihkan orang-orang yang menderita.

5.2.2 Untuk Paroki

Peran Paroki di tengah kemiskinan memiliki sumbangsih yang kuat, karena masalah kemiskinan bukan hanya menjadi masalah lokal, tetapi persoalan yang digumulkan oleh Gereja. Di tengah realitas kemiskinan itu, Paroki hadir untuk berpihak kepada yang lemah, orang miskin dan tersisih. Paroki harus berperan aktif untuk memberikan solusi bagi pengumpulan masyarakat. Peran Gereja bukan hanya terbatas pada aksi sosial, melainkan perlu ada usaha transformatif agar dapat memberikan solusi yang tepat dalam membantu masyarakat. Untuk itu, peran Gereja lokal adalah keberpihakan kepada orang-orang miskin dan tertindas.

Dalam konteks Kecamatan Magepanda, Paroki Yohanes Maria Vianey, Magepanda didorong untuk menumbuhkan komitmen pastoralnya kepada orang-orang miskin dan terpinggirkan. Peran Paroki di sini harus menghidupi Injil melalui tindakan nyata seperti solidaritas, belas kasih dan keadilan. Untuk itu, Paroki didorong untuk mengintegrasikan kepedulian sosial dalam program pastoralnya. Melalui kepedulian sosial ini, Gereja dipanggil untuk menghadirkan kabar baik kepada orang miskin melalui pewartaan iman dan tindakan kasih yang nyata.

Paroki harus memperkuat kolaborasi dengan lembaga-lembaga tertentu atau tarekat religius seperti lembaga pemerintah, sosial serta Ordo Kamilian. Tujuan kolaborasi ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang kompleks seperti kemiskinan. Melalui kolaborasi ini, Gereja mampu berkontribusi aktif untuk menjunjung tinggi penghormatan martabat manusia, kebaikan bersama dan keadilan sosial. Dengan demikian, Paroki didorong untuk menjadi tanda dan sarana kehadiran Kerajaan Allah yang membawa harapan, pembebasan, dan pemulihan bagi orang-orang miskin dan seluruh umat Allah.

5.2.3 Untuk Pemerintah Kecamatan Magepanda

Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa masalah kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Kecamatan Magepanda merupakan masalah multidimensional yang tentunya harus mendapat perhatian serius dari pemerintah setempat. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan orang-orang miskin, terutama masyarakat Kecamatan Magepanda. Untuk itu, pemerintah setempat diharapkan memprioritaskan penanggulangan kemiskinan dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan dalam kecamatan.

Pemerintah Kecamatan Magepanda didorong untuk mengembangkan program dan kebijakan yang memprioritaskan kepada orang-orang miskin dan kaum lemah seperti orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan penyandang disabilitas. Selanjutnya, pemerintah Kecamatan Magepanda diharapkan untuk memberikan kebijakan yang partisipatif dan inklusif, agar dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan sosial yang masih dialami oleh sebagian masyarakat Kecamatan Magepanda. Untuk itu, pemerintah Kecamatan Magepanda harus mengembangkan setiap program dengan menjangkau orang-orang miskin.

Pemerintah Kecamatan Magepanda diharapkan untuk berkolaborasi dengan lembaga-lembaga tertentu, seperti Gereja, lembaga sosial dan Ordo Kamilian. Kolaborasi ini bertujuan untuk mewujudkan sinergi antara kebijakan yang lakukan pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan. Dengan kerja sama ini, pemerintah Kecamatan Magepanda dapat berperan secara signifikan dalam menciptakan masyarakat Kecamatan Magepanda yang lebih sejahtera, adil dan bermartabat.

5.2.5 Untuk Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Observasi ini mengusulkan bahwa mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) sebagai sumber daya manusia yang berpendidikan memiliki peran aktif dalam mengatasi masalah kemiskinan. Mahasiswa IFTK didorong untuk menumbuhkembangkan kepekaan pastoral dan sosial dalam menanggapi realitas kemiskinan, ketidakadilan dan penderitaan yang

dialami oleh masyarakat. Dengan demikian, kepekaan ini perlu dilaksanakan melalui keterlibatan aktif dalam berpastoral kepada orang lemah dan menderita.

Sebagai kelompok intelektual, mahasiswa IFTK mendorong untuk mengembangkan empati melalui interaksi langsung dengan orang-orang miskin melalui kegiatan penelitian sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini mengharapkan mahasiswa IFTK untuk memperoleh pemahaman yang lebih autentik mengenai realitas kehidupan masyarakat miskin. Dengan melihat realitas ini, mahasiswa IFTK diharapkan berkontribusi dalam upaya membantu masyarakat miskin, baik melalui advokasi sosial, maupun pengabdian secara langsung.

Keterlibatan langsung dalam kegiatan advokasi sosial dan pengabdian langsung kepada masyarakat oleh mahasiswa IFTK merupakan bagian dari integral dari tanggung jawab akademik, moral dan sosial. Dalam hal ini, mahasiswa IFTK diharapkan mampu melaksanakan peran sosial dan akademiknya secara seimbang. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa IFTK Ledalero dalam masalah kemiskinan bukan hanya bentuk kepedulian sosial, melainkan wujud nyata dari komitmen moral dan intelektual dalam membangun masyarakat yang bermartabat dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen, Ensiklik dan Surat Apostolik

- Paus Benediktus XVI. *Caritas in Veritate* (Kasih dalam Kebenaran). Penerj. B. R. Agung Prihartana, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.
- . *Deus Caritas Est* (Allah adalah Kasih). Penerj. Piet Go, Ocar, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.
- Paus Fransiskus. *Dilexit Nos* (Seruan Apostolik Cinta Manusiawi dan Ilahi Hati Yesus Kristus). Penerj. Albertus Bayu Christanto, SCJ, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013.
- . *Fratelli Tutti* (Persaudaraan dan Persahabatan Sosial). Penerj. Martin Harun, OFM, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.
- . *Evangelii Gaudium* (Sukacita Injil), penerj. F.X. Adisusanto, SJ & Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2014.
- Konsili Vatikan II. *Gaudium et Spes*. Penerj. R. Hardawiryana, SJ, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.
- . *Lumen Gentium*. Penerj. R. Hardawirayana, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993.
- Paus Leo XIII. *Rerum Novarum*. Penerj. R. Hardawiryana, SJ, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1891.
- Yohanes Paulus II. *Tertio Millennio Adveniente*, penerj. A. Widyamartaya. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- . *Salvifici Doloris*. Penerj. J. Hadiwikarta, Pr, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1984.
- . *Sollicitudo Rei Socialis*. Penerj. P. Turang, Pr, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.

Buku

- Adi S, Lukas. *Smart Book of Christianity: Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- Afif, Afthonul. *Mengapa Kita Membutuhkan Agama?* Yogyakarta: DIVA Press, 2025.
- Agusta, Ivanovich. *Diskursus, Kekuasaan, dan Praktik Kemiskinan di Pedesaan*. Jakarta: Obor, 2014.
- Ahmed, Philip H. Combs dan Manzoor. *Memerangi Kemiskinan di Pedesaan Melalui Pendidikan Non-Formal*. Jakarta: CV. Rajawali, 1985.
- Ana, J. de Santa. *Good News to the Poor: The Challenge of the Poor in the History of the Church*. Madras: Christian Literature Society, 1978.
- Andrianti, Sarah. *Kompetensi Spiritual Guru PAK: Pendekatan Injil Lukas dalam Konteks Pendidikan Kristen*. Depok: Penerbit KBM Indonesia, 2025.
- Appiah-Kubi, Francis and Isaac Osei Karikari. *The Kingdom of God in the Church and the Experience of Human History*. Ghana: Noyam Publishers, 2021.
- Atmaja, Hardi Sastra. *Mewartakan di Lingkungan: 50 Tema dan Gagasan Pokok - Bahan Pendalaman Iman di Lingkungan, Stasi, Komunitas dan Contoh Model Berkatekese*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Barclay, William. *The Gospel of Matthew Volume I*. Penerj. S. Wismoody Wahono. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Barker, Kenneth L. *The Expositor's Bible Commentary: Abridged Edition*. Grand Rapids: Zondervan Academic, 2019.
- Beyer, A. A. Sitompul dan Ulrich. *Metode Penafsiran Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.
- Boland, Barend J. *Tafsiran Alkitab: Injil Lukas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Boyatzis, Richard, dan Annie McKee. *Memperbarui Diri Anda dan Berhubungan dengan Orang Lain*. Penerj. Hikmat Gumelar. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

- Brownlee, Malcolm. *Tugas Manusia dalam Dunia Milik Tuhan: Dasar Teologis Bagi Pekerjaan Orang Kristen dalam Masyarakat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Brueggemann, Walter. *The Social Nature of the Biblical Text for Preaching in Preaching as A Social Act: Theology and Practice*, ed. Arthur Van Seters. Nashville: Abingdon Press, 1988.
- Brusco, Angelo. *The Camillian Ministry*. Manila: St. Camillus College Seminary, 2013.
- Budi, Heru Tri. *Totally Restoration in Christ: Mengalami Pemulihan Total dari Allah*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Budiardjo, Tri. *Kasih dan Kepedulian: Pemikiran-pemikiran Tentang Teologi Integratif, Pelayanan Holistik dan Transformasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024.
- Caram, Paul G. *Kisah Para Rasul: Memperhatikan Pusat Korban Api Tuhan*. Jakarta: Zion Christian Publishers, 2022.
- Congar, M. J. Yves. *Gereja Hamba Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 1973.
- Conzelmann, Hans. *The Theology of St. Luke*. New York: Harper and Brother, 1960.
- Craddock, Fred B. *The People's New Testament Commentary*. London: Presbyterian Publishing Corporation, 2010.
- Currie, Robin, *Langkah Demi Langkah Menelusuri Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- D'souza, Anthony. *Ennoble, Enable, Empower: Kepemimpinan Yesus Sang Almasih*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Damanik, Jan J. *14 Bukti Roh Kudus Adalah Allah*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024.
- Dear, John. *The Gospel of Peace: A Commentary on Matthew, Mark, and Luke from the Perspective of Nonviolence*. Maryknoll: Orbis Books, 2023.
- Drewes, B. F. *Satu Injil Tiga Pekabar: Terjadinya dan Amanat Injil-injil Matius, Markus dan Lukas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998.
- Durken, Daniel. *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.

- Eckardt, A. Roy. *Menggali Ulang Yesus Sejarah: Kristologi Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Edwards, Otis Carl. *Injil Lukas Sebagai Cerita: Berkenalan Dengan Narasi Salah Satu Injil*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Fletcher, Verne H. *Lihatlah Sang Manusia!* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Gadenz, Pablo T. *The Gospel of Luke: Catholic Commentary on Sacred Scripture*. London: Baker Publishing Group, 2018.
- Geldenhuis, Norval. *The Gospel of Luke: The New International Commentary on the New Testament*. Michigan: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, 1997.
- Gilbert, Kevin DeYoung dan Greg. *What Is the Mission of the Church? (Apa Misi Gereja?)*. Jakarta: Penerbit Andi, 2011.
- Ginting, Gim. *Teologi Perjanjian Baru 1: Buku Ajar*. Bekasi: Karyanirwasita Kreatif Media, 2025.
- Ginting, Gim. *Teologi Perjanjian Baru*. Bekasi: Karya Nirwasita, 2025.
- Gottwald, Norman K. *The Hebrew Bible: A Brief Socio-Literary Introduction*. Philadelphia: Fortress Press, 2008.
- Grandi, Virgilio. *Santu Kamilus de Lellis: Sepenuh Hati Bagi Orang-orang Sakit, penerj. Simeon Bera Muda*. Maumere: Seminari Tinggi St. Kamilus de Lellos Nita, 2014.
- Grandi, Virgilio. *Spiritual Commentary on Constitution of the Ministers of the Infirm*. Manila: St. Camillus College Seminary, 2015.
- Grassi, Joseph A. *Loaves and Fishes: The Gospel Feeding Narratives*. Manila: St. Pauls, 1995.
- Green, Joel B. *The Gospel of Luke*. London: Eerdmans Publishing Company, 1997.
- Gutiérrez, Gustavo. *A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1988.
- Hale, Tom, dan Steve Thorson. *Applied New Testament Bible Commentary*. Colorado: David C. Cook, 2012.

- Harun, Martin. *Lukas: Injil Kaum Marginal*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- _____. *Markus: Injil Yang Belum Selesai*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Henry, Matthew. *Tafsiran Injil Lukas*. Surabaya: Momentum, 2009.
- Hogeterp, Albert L. A. *Paul and God's Temple*. Leuven: Peeters Publishers, 2006.
- Hunter, Charles Frances. *Menyembuhkan Orang Sakit*. Malang: Yayasan Kalam Hidup, 1994.
- Hwang, Thomas. *Empat Injil dan Amanat Agung*, penerj. Hanna W. Siregar. Jakarta: AMI Publication, 2020.
- Jacobs, Tom. *Gereja Menurut Konsili Vatikan II*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- _____. *Lukas: Pelukis Hidup Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Juliasty, Sari. *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Keady, Jessica M. Todd Klutz and C. A. Strine, *Scripture as Social Discourse: Social-Scientific Perspectives on Early Jewish and Christian Writings*. New York: Bloomsbury Publishing, 2020.
- Keady, Todd Klutz, Casey Strine and M. Jessica. *Scripture as Social Discourse Social-Scientific Perspectives on Early Jewish and Christian Writings*. London: Bloomsbury Publishing, 2018.
- Khambali, Muhamad. *Disabilitas dan Narasi Ketidaksetaraan*. Jakarta: Anagram, 2024.
- Khomsan, Ali. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Kirchberger, George. *Gereja Berwajah Asia*. Ende: Nusa Indah, 1995.
- Kraybill, Donal B. *Kerajaan Yang Sungsang*, penerj. S. L. Tobing, Kartohadiprojo dan Stephen Suleeman. Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- Lohse, Eduard. *The New Testament Environment*, penerj. John E. Steely. Nashville: Abingdon, 1976.

- Longman, Leland Ryken and Tremper. *The Complete Literary Guide to the Bible*. Michigan: Zondervan, 2010.
- Martasudjita, Emanuel P. D. *Sumbangan Teologi Sukacita Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Semakin Bermartabat*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021.
- Melalatoa, Yunus. *Sistem Budaya Indonesia*. Jakarta: PT. Pamator, 1997.
- Moltmann, Jurgen. *Khotbah Masa Kini 5*, penerj. B. P. Siregar. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Nicholes, Lou. *Luke: The Perfect Man*. Maitland: Xulon Press, 2007.
- Nouwen, Henri J. M. *The Way of the Heart*. San Francisco: Harper San Francisco, 1981.
- Oentoro, Jimmy. *Gereja Impian: Menjadi Gereja yang Berpengaruh*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Pai, Rex A. *Hiduplah dan Bebaslah: Mengenakan Pikiran dan Hati Kristus*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.
- Phillips, Thomas E. *Reading Issues of Wealth and Poverty in Luke-Acts*. New York: Edwin Mellen Press, 2001.
- Pinontoan, Denni H. R. *Gereja Yang Berpijak dan Berpihak*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book, 2013.
- Poyatos, Fernando. *I Was Sick and You Visited Me*. Mahwah: Paulist Press, 1999.
- Prior, Michael. *Jesus Liberation Theology (Luk. 4:14-30)*. Sheffield: Sheffield Academic Press, 1995.
- Rakhmat, Ioanes. *Mendidik dengan Alkitab dan Nalar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.
- Riyadi, Eko. *“Sungguh, Orang Ini Adalah Orang Benar!”*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Segovia, Fernando F. *Postcolonial Biblical Criticism*. St. Louis: Chalice Press, 2000.

- Sernau, Scott. *Social Inequality in a Global Age*. New York: SAGE Publication, 2003.
- Siahay, Margie C. *Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Makasar: Tohar Media, 2023.
- Silitonga, Boy A. A. *Internalisasi Nilai-nilai Tradisi Jawa Slametan Dalam Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Widina, 2025.
- Sinulingga, Risnawaty. *Tafsiran Alkitab: Kitab Amsal 1-9*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Stein, Robert H. *Luke: The New American Commentary*. B&H Publishing Group, 1992.
- Suharyo, Ignatius. *Kemiskinan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Sukamto, *Kemiskinan= Kutuk? Kepedulian Allah dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.
- Sunarko, Adrianus. *Mengikuti Jalan Tuhan: Kumpulan Esai Tentang Relasi Aantara Kitab Suci, Tradisi dan Magisterium Gereja*. Yogyakarta. Kanisius, 2011.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Politik*. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Swellengrebel, J. Reiling and J.L. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Injil Lukas*, penerj. Robert Bratcher. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.
- Talbert, Charles H. *Reading Luke: A Literary and Theological Commentary on the Third Gospel*. New York: Crossroad, 1989.
- Talbert, Charles H. *Reading Luke: A New Commentary for Preachhers*. London: SPCK, 1990.
- Tamarol, Frans P. *Yesus, Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- Umboh, Sonny Herens. *Buku Referensi: Dunia Perjanjian Baru Sejarah, Budaya, dan Teologi pada Masa Yesus dan Gereja Awal*. Bandung: CV. Dira Media Kreasindo, 2025.
- Vanti, Mario. *St. Camillus de Lellis and His Ministers of the Sick*. Vicenza: Stocchiero, 1964.

- Vendrame, Calisto. *Camillian Charism*. Manila: Camillian Order, 1986.
- Wattimena, Reza A. A. *Mengelola Bisnis Dan Dunia Dengan Sudut Pandang Filsafati*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Wells, Conrad L. Kanagy and Samuel. *Walter Brueggemann's Prophetic Imagination: A Theological Biography*. Britania Raya: Fortress Press, 2023.
- Widi Artanto. *Menjadi Gereja Misioner dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Wiersbe, Warren. W. *The Wiershbe Bible Commentary New Testament*. London: David C. Cook, 2003.
- Wiersbe, Werren W. *Be Holy (Leviticus): Becoming "Set Apart" for God*. Colorado Springs: David C. Cook, 2010.
- Wofford, Jerry C. *Kepemimpinan Kristen yang Mengubah*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001.
- Yuniarto, Kurniawan. *Teknik Pengelolaan Hasil Pertanian*. Yogyakarta: Plantaxia, 2019.

Jurnal

- Aini, Nur. “Ketimpangan Sosial Ekonomi dan Akses Pendidikan: Studi Kasus Masyarakat Marginal”. *Jurnal Sosial-Ekonomi*, 1:2, Agustus 2025.
- Ali, Biantga. “Problematisasi Ketimpangan Sosial di Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan Yang Solutif”. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 2:1, Juni, 2025.
- Andrianus, Feri. “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kemiskinan Dengan Menggunakan Data Panel 34 Provinsi di Indonesia”. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5:1, Februari 2022.
- Apelabid dkk, Ana M. G. B. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Sebagai Kawasan Ekowisata di Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 4:2, September, 2019.

- Barus, Armand. "Konsep Miskin Dalam Lukas-Kisah Para Rasul". *Jurnal Amanat Agung*, 16:2, Juli 2021.
- Bour dkk, Eugenius Koresy. "Services of the Kamilian Order Towards ODGJ In Sikka, Flores, According to John 4: 1-42". *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5:1, Juni 2024.
- Cairus, Aecio E. "The Rich Man and Lazarus: An Apocryphal Interpolation?". *Journal of Asia Adventist Seminary*, 9.1, February 2006.
- Ekawati, Maria Y. "Hambatan Dalam Mengakses Pelayanan Kesehatan: Literatur Review". *Journal of Internasional Multidiciplinary Research*, 2:1, Januari 2024.
- Gulo dkk, Jeni Murni. "Peran Gereja dalam Pemerintahan Sejarah Tentang Agama Kristen". *Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik*, 2:1. Jakarta: Desember 2024.
- Jua, Lukas. "Penafsiran Alkitab Dari Perspektif Dialog Profetis: Belajar Dari Sejarah", *Jurnal Ledalero*, 15:2, Desember 2016.
- Klau, Amandus Benediktus Seran. "Masalah Sampah dan Budaya Pemiskinan", *Jurnal Ledalero*, 16:2, Desember 2017.
- Laki, Barnabas Pablo Puente Wini Bhokaleba dan Bonifasius. "Analisis Pendapatan Nelayan Bagan Apung Di Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka". *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 1:1, November, 2019.
- Lamawitak dkk, Paulus Libu. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Pendapatan dan Belanja Desa pada Desa Reroroja Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5:2, Desember, 2023.
- Langinan, Susantri. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pendidikan", *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 6:2, Maret, 2014.
- Latumahina, Victor. "Peran Gereja Dalam Menanggapi Kemiskinan", *Jurnal Teologi Biblika*, 6,1, April 2021.

- Noni, Sarlina. “Sikap Petani Terhadap Kegagalan Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka”. *Jurnal Agribisnis*, 10:1, April, 2019.
- Prasetyo, Agus. “Ciri Khas Eskatologi Injil Lukas”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2:2, Juni 2021.
- Rasyid dkk, Ramly. “Peran Pendidikan Dalam Pembangunan Manusia dan Berkelanjutan di Era Modern”. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8:3, Maret 2024.
- Rengga dkk, Ignasius Rianto. “Keanekaragaman Jenis dan Kerapatan Mangrove Serta Parameter Kualitas Air di Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka”. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 5:4, Desember 2023.
- Robertus dkk, Mirsel. “Peran Modal Sosial dalam Pencegahan dan Penanganan Masalah Intoleransi di Nusa Tenggara Timur”. *Jurnal Ledalero*, 22:1, Juni, 2023.
- Susanta, Yohanes K. “Sikap Yesus Kepada Sang Lyian dalam Kisah Pengusiran Setan dari Orang Gerasa dalam Markus 5:1-20”. *Jurnal Magenang*, 2:2, Agustus 2021.
- Susanto, Hery. “Panggilan Sosial Gereja Berdasarkan Pelayanan Yesus dalam Lukas Sebagai Upaya Merevitalisasi Pelayanan Gereja”. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 19:1, Maret 2020.
- Tampubolon, Clawdya. “Keselamatan Universal Yang Diberikan Yesus Menurut Injil Lukas”. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 3:1, Desember 2024.
- Zulkifli dkk, Bari. ” Identifikasi Daerah Rawan Banjir di Kabupaten Sikka Menggunakan Geographic Information System (GIS)”. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 6:1, Mei, 2024.

Publikasi Elektronik

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka. *Kecamatan Magepanda Dalam Angka 2023*. Maumere: BPS Kabupaten Sikka, 2023. hlm.4-5.

Herak, Rikardus. “80 Tahun Indonesia Merdeka dan Tantangan Kesenjangan Akses Pendidikan di NTT”, dalam *Pos Kupang*, diakses pada 17 Agustus 2025. hlm. 6-7.

Mediana, Caecilia. “Ekonomi Melambat, Pekerja Terdidik Rentan Menganggur”, dalam *Kompas*, pada 14 Mei 2025. hlm. 4-5.

Skripsi dan Tesis

Bour, Eugenius Koresy. “Relevansi Model Pendekatan Yesus Terhadap Wanita Samaria Dalam Yohanes 4:1-42 Bagi Pelayanan Ordo Kamilian Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kabupaten Sikka”. Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif, Ledalero, 2022.

Nosiman, Anathan J. ““Perspektif Penghormatan Terhadap Martabat Manusia dalam Spiritualitas Ordo Kamilian dan Implikasinya Bagi Pastoral Orang Sakit.” Skripsi Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Warjaya, Kamilus. “Pengaruh Spiritualitas Kamilus Yang Terinspirasi Dari Kisah Orang Samaria Yang Baik Hati Bagi Formasi Para Calon Imam Kamilian Maumere dalam Pelayanan Terhadap Orang Sakit”. Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif, Ledalero, 2021.

Wawancara

Andi, Cyrelus Suparman. Wawancara, 19 Oktober 2025, di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita.

Bunga, Rosalia Maria. Wawancara, 13 Oktober 2025, di Desa Kolisia B.

Bura, Petrus. Wawancara, 13 Oktober 2025, di Kantor Camat Magepanda.

Gado, Albert. Wawancara, 13 Oktober 2025, di Desa Kolisia B.

Galung, Oga, MI. Wawancara, 21 Januari 2026, di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita.

Geli, Elias. Wawancara, 13 Oktober 2025, di SMAN Magepanda.

Lawang, Candra, MI. Wawancara, 11 Desember 2025, di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita.

Margareta, Maria. Wawancara, 25 Agustus 2025, di Desa Kolisia B, Kecamatan Magepanda.

Nalut, Yolenta, MI. Wawancara, 14 Januari 2026, di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita.

Ndena, Yosefina. Wawancara, 13 Oktober 2025, di Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda.

Nurak, Erminolda. Wawancara, 18 Desember 2025, di Puskesmas Magepanda.

Oles, Alfons, MI. Wawancara, 12 Desember 2025, di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita.

Semaun, Save, MI. Wawancara, 11 Desember 2025, di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita.

Sera, Simon. Wawancara, 13 Oktober 2025, di SMAN Magepanda.

Sitti, Veronika. Wawancara, 25 Agustus 2025, di Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda.

Tora, Yulius. Wawancara, 18 Desember 2025, di Desa Reroroja.

Wisang, Yuliana. Wawancara, 19 Juli 2025, di Magepanda.

Yobe, Andreas, MI. Wawancara, 11 Desember 2025, di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita

Internet

Amalo, Palce. "Akses Air Minum Aman Masih Menjadi Tantangan." *Media Indonesia*, <https://mediaindonesia.com/nusantara/791698/akses-air-minum-aman-masih-menjadi-tantangan>, diakses pada 15 Juli 2025.

Badan Pusat Statistik. "Kabupaten Sikka dalam Angka 2025." BPS Kabupaten Sikka, <https://sikkakab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/87439078ac456987863f3439/kabupaten-sikka-dalam-angka-2025>, diakses pada 28 Februari 2025.

Chomsah, Aida. "Kemenag Kabupaten Sikka Sosialisasi Kampung Moderasi Beragama." *Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur*, <https://ntt.kemenag.go.id/berita/524165/kemenag-kabsikka-sosialisasi-kampung-moderasi-beragama.html>, diakses pada 13 Juli 2023.

- Erickson, Nathaniel J. "The Literary Leanings in the Gospel of Luke: On Luke's Greek Style." *NT Greek Et Al*, <https://www.ntgreeketal.com/2021/02/24/literary-leanings-in-the-gospel-of-luke-on-lukes-greek-style>, diakses pada 24 Februari 2021.
- Goti, Laus Markus. "Peningkatan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata, Camat Magepanda: Kita Harus Punya Brand Sendiri." *Tribun Flores*, <https://flores-tribunnews.com/2022/08/23/peningkatan-ekonomi-melalui-sektor-pariwisata-camat-magepanda-kita-harus-punya-brand-sendiri>, diakses pada 23 Agustus 2022.
- Inra, Mulkan. "Aksesibilitas Pendidikan di Indonesia." *Kompasiana*, <https://www.kompasiana.com/mulkaninra7256/67656714cc925c44ac726fd22/aksesibilitas>, diakses pada 20 Desember 2024.
- Minj, Anurag. "Socio Literary Method in Biblical Studies." *Academia*, https://www.academia.edu/145346285/Socio_Literary_Method_in_Biblical_Studies, diakses pada 11 Mei 2025,
- Moi, Maria Magdalena. "Masalah Air Masih Menjadi Tantangan Petani di Magepanda." *PatroliNews*, <https://patrolinews86.com/2025/12/14/masalah-air-masih-menjadi-tantangan-petani-di-magepanda/> diakses pada 14 Desember 2025.
- Steyn, Joseph. "Jesus and the Marginalised: Attaching Pastoral Meaning to Luke 4:14–30." *Journal.co.za*. <https://journals.co.za/doi/10.10520/EJC1114436>, diakses pada 10 April 2024.
- Vernandes, Yuven. "Demi Pelayanan Kepada ODGJ, Seminari St. Kamilus Maumere Butuh Sepeda Motor." *Ekorantt*, <https://ekorantt.com/2021/02/27/demi-pelayanan-kepada-odgj-seminari-st-kamilus-maumere-butuh-sepeda-motor>, diakses pada 27 Februari 2021.
- Zigaze, Inosensius I. "Laguna Magepanda dan Peluang Wisata Pantai Utara Flores." *Kompasiana*, <https://www.kompasiana.com/inosensius280778/61dda10f1b796c765d132e82/magepanda-peluang-wisata-pantai-utara-flores>, diakses pada 15 Januari 2022.